

Nama : Puja Maya Aurora
NPM : 2513031009
Kelas : 2025 C

(P.10) CS 2

Case Study 3.

3.

1. Hitunglah harga Pokok Penjualan (HPP) menggunakan metode Average cost!

Dik:

Persediaan awal : 800 unit $\times$ Rp 60.000 = Rp. 12.000.000

Pembelian pada Perkiraan bulan : 30 unit $\times$ Rp. 55.000 = Rp. 16.500.000

Penjualan akhir bulan : 350 Unit

Metode yang digunakan : average cost (biaya rata-rata)

• Perhitungan harga rata-rata per unit (average cost)

harga rata-rata = $\frac{\text{total nilai persediaan}}{\text{total unit persediaan}}$

harga rata-rata = $\frac{\text{Rp. 12.000.000} + \text{Rp. 16.500.000}}{800 + 300}$

harga rata-rata = $\frac{\text{Rp. 28.500.000}}{500 \text{ unit}}$ = Rp. 57.000

• Harga Pokok Penjualan (HPP)

Barang yang dijual : 350 unit

rata-rata harga per unit : 57.000

HPP : 350 unit $\times$ Rp. 57.000 = Rp. 19.950.000

Jadi, harga Pokok Penjualan perusahaan A sebesar Rp. 19.950.000

2. Hitunglah nilai persediaan akhir!

total unit persediaan : 500 unit

barang yang dijual : 350 unit

sisa persediaan : 500 unit - 350 unit

= 150 unit

nilai persediaan akhir : 150 unit $\times$ Rp. 57.000 = Rp. 8.550.000

3. Bagaimana Penerapan sistem Perpetual dalam hal Pengendalian biaya dapat Membantu Perusahaan A Membuat keputusan yang lebih baik dalam strategi Pembelian untuk bulan berikutnya!

=> Sistem Perpetual berarti setiap transaksi pembelian dan penjualan langsung tercatat. dalam sistem pembelian.

Manafaat Penerapan sistem Perpetual pada perusahaan A.

1. Dapat memantau stok secara real time, sehingga Perusahaan A tahu kapan harus membeli kembali.
2. Mengontrol biaya pembelian karena data harga rata-rata selalu update
3. Membantu Membuat keputusan pembelian lebih efektif di bulan berikutnya. Misalnya dengan memilih supplier dengan harga-harga yang lebih stabil.
4. Mengurangi risiko kekurangan / kelebihan stok karena datanya selalu diperbarui.